

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peranan sumber daya manusia dalam suatu organisasi sangatlah penting karena merupakan penggerak utama atas kelancaran jalannya organisasi. Sumber daya manusia merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor yang lain. Masalah sumber daya manusia yang berada dalam suatu organisasi sering kali menemui kendala-kendala yang tidak diinginkan, karena itu untuk pemecahannya dituntut keahlian khusus dalam mengetahui latar belakang dan perilaku setiap personal, baik mengenai kebiasaan sehari-hari, watak, dan perilaku sumber daya manusia tersebut. Setiap organisasi selalu menginginkan para anggota untuk dapat memberikan kinerja yang baik, karena hal ini akan berpengaruh terhadap kemajuan organisasi itu sendiri. Hal utama yang dituntut oleh organisasi dari anggotanya adalah Produktivitas yang sesuai dengan standar organisasi. Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja anggota tersebut, beberapa diantaranya adalah motivasi (Satrio, 2014)

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam kegiatan bekerja seseorang. Tidak ada seseorang pun yang bekerja tanpa motivasi. Agar peranan motivasi tetap optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam bekerja tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterapkan dalam aktivitas bekerja. Salah satu aspek penting dalam perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan dan menjaga etos kerja para karyawan atau anggotanya agar tetap gigih dan giat dalam bekerja guna meningkatkan atau menjaga produktifitas kerja yaitu dengan memberikan

motivasi (daya pemicu) bagi para karyawan atau anggotanya supaya kegairahan bekerja tidak menurun. Semangat para pekerja tersebut sangat dibutuhkan suatu perusahaan atau organisasi karena dengan semangat yang tinggi para karyawan atau anggota dapat bekerja dengan segala daya dan upaya yang mereka miliki, sehingga produktifitasnya maksimal dan memungkinkan terwujudnya tujuan yang ingin dicapai (Agustina, 2010).

Sebagai sebuah kelompok, kelompok wanita tani merupakan wadah kerjasama dari wanita keluarga petani yang terlibat langsung atau tidak langsung ikut bertanggung jawab dalam kegiatan usaha tani dan kegiatan lainnya, maka menjadi suatu keharusan bahwa kelompok wanita tani tersebut harus memiliki kekuatan yang dapat mempengaruhi perilaku kelompok dan anggota-anggotanya dalam mencapai tujuan secara efektif. Hal ini sangat tergantung dari motivasi anggota yang terdapat pada kelompok yang bersangkutan (Lestari, 2011).

Menurut Hasibuan (2001) motivasi merupakan hal yang penting karena dapat menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Jelas bahwa motivasi yang menjadi dasar utama bagi seseorang memasuki berbagai organisasi adalah dalam rangka usaha orang yang bersangkutan memuaskan berbagai kebutuhannya, baik yang bersifat politik, ekonomi, sosial dan berbagai kebutuhan lainnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu merupakan kelompok wanita tani yang berada di Dusun Polaman, Desa Argorejo Kabupaten Bantul. Kelompok wanita tani ini sudah berdiri sejak tahun 1996. Kegiatan kelompok yang dilakukan pada saat itu adalah pertemuan rutin kelompok dan arisan kelompok di rumah anggota secara bergiliran setiap Selasa Legi. Namun, kurang lebih 4 tahun kegiatan KWT berjalan, KWT Sedyo Rahayu mengalami penurunan dalam pelaksanaan kegiatan kelompok dikarenakan kesibukan yang dimiliki masing-masing anggota seperti kesibukan mengurus rumah tangga, mengasuh anak, membantu suami dalam mencari nafkah sehingga kegiatan rutin KWT menjadi tidak aktif dilakukan.

Pada tahun 2006, Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu melakukan peremajaan terhadap kegiatan kelompok. Peremajaan kegiatan Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu dilatar belakangi oleh keinginan ibu-ibu di Dusun Polaman yang ingin melakukan kegiatan positif dan mempererat kerukunan antar ibu-ibu di Dusun Polaman. Kegiatan kelompok yang dilakukan setelah peremajaan yaitu kegiatan pertemuan rutin, kegiatan arisan, kegiatan simpan pinjam, kegiatan produksi produk olahan dan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan.

Selama 8 tahun terakhir (2006-2015), Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu sudah mengalami banyak sekali perkembangan diantaranya dalam hal pengelolaan kegiatan kelompok, usaha kelompok dan pengelolaan bantuan modal. Prestasi yang diraih oleh Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu adalah pernah mendapatkan juara 1 sebagai kelompok wanita tani terbaik di Kabupaten Bantul

dan juara 2 sebagai kelompok wanita tani terbaik tingkat provinsi pada tahun 2007. Berdasarkan perkembangan kelompok wanita tani tersebut, maka perlu diketahui bagaimana profil Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu di Desa Argorejo?, bagaimana pelaksanaan kegiatan Kelompok wanita Tani Sedyo Rahayu? bagaimana motivasi anggota dalam mengikuti kegiatan kelompok ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui profil Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu di Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.
2. Mendeskripsikan kegiatan Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu di Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.
3. Mengetahui motivasi anggota dalam kegiatan Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu di Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan informasi mengenai motivasi anggota terhadap kegiatan kelompok wanita tani serta untuk memenuhi tugas akhir menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan motivasi anggota dalam kegiatan kelompok wanita tani.